

BAB I

Pendahuluan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 22 Tahun 2007 tentang Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Pemerintahan Kecamatan dan Pemerintahan Kelurahan di Kabupaten Kendal dan Peraturan Bupati Kendal Nomor 8 Tahun 2014 tentang Rincian Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas Jabatan Struktural dan Tata Kerja pada Pemerintahan Kecamatan dan Pemerintahan Kelurahan di Kabupaten Kendal. Pada pasal 3 disebutkan bahwa Pemerintah Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah yang telah dituangkan pada Peraturan Bupati Kendal Nomor 103 tahun 2007 tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Bupati kepada Camat di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kendal untuk melaksanakan Sebagian Urusan Otonomi Daerah.

Selain itu juga melaksanakan tugas umum pemerintahan, yang meliputi :

1. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
2. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
3. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakkan peraturan perundang- undangan;
4. Mengkoordinasikan pemeliharaan sarana prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
5. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat Kecamatan;
6. Membina penyelenggaraan pemerintahan Desa dan/atau Kelurahan.
7. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa atau kelurahan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka secara umum pemerintah Kecamatan mempunyai fungsi :

1. Pengkoordinasian dan pelaksanaan sebagian urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh bupati;
2. Pengkoordinasian dan pelaksanaan tugas umum pemerintahan di tingkat kecamatan;
3. Pengkoordinasian dan pelaksanaan pembangunan yang meliputi prasarana dan fasilitas pelayanan umum di wilayah kerja kecamatan;
4. Pengelolaan urusan kesekretariatan kecamatan.

A. STRUKTUR ORGANISASI

Untuk menunjang kinerja, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kecamatan Patean telah diadakan penataan organisasi dan personil berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 22 Tahun 2007 tentang Susunan, Kedudukan, dan Tugas Pokok Pemerintahan Kecamatan dan Pemerintahan Kelurahan di Kabupaten Kendal.

Untuk Camat Patean dijabat oleh Moch Hafed Zaenuden, SH. Adapun personil Kasi Pemberdayaan Masyarakat dijabat oleh Muhamad Soleh, SP dan Kasi Pelayanan Umum (YANUM) dijabat oleh Roch Eminingsih, Kasi Pemerintahan dijabat Eko Supriyono, S. AP dan Kasi Trantib dijabat oleh Juwari.

Struktur Organisasi Kecamatan Patean secara bagan dapat dilihat sebagai berikut :

Mengacu pada Struktur Organisasi sebagaimana gambar bagan diatas, maka penataan organisasi dan personil Kecamatan Patean adalah sampai dengan Semester dua Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- | | |
|---|----------------|
| 1. Camat (Moch Hafed Zaenuden, SH) | (Eselon III/a) |
| 2. Sekretaris Kecamatan (Sodikin, SH) | (Eselon III/b) |
| a. Sub Bag. Perenc dan Keuangan (Sri Untariningsih, SE) | (Eselon IV/b) |
| b. Sub Bag Umum dan Kepegawaian (Sri Untariningsih, SE) | (Eselon IV/b) |
| 3. Seksi Pemerintahan (Eko Supriyono, S. AP) | (Eselon IV/a) |

- a. Analis Tata Praja (Edy Mulyono, S. Sos)
- 4. Seksi Ketentraman dan Ketertiban () (Eselon IV/a)
 - a. Pengelola Data Keamanan dan Ketertiban (Slamet Wahono)
 - b. Pranata Perlindungan Masyarakat (Sudarsono)
- 5. Seksi Pemberdayaan Masyarakat (Muhamad Soleh, SP) (Eselon IV/a)
 - a. Pengelola Pemberdayaan Masyarakat (Suroyo)
- 6. Seksi Pelayanan Umum (Roch Eminingsih) (Eselon IV/a)
 - a. Pengelola Data pelayanan (Pandori)

Instansi Pemerintah untuk menyiapkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai bagian integral dari siklus akuntabilitas kinerja utuh yang dikerangkakan dalam suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Esensi dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) bagi Organisasi Perangkat Daerah (SKPD) Kecamatan Patean merupakan perwujudan dari Implementasi sistem Pengendalian manajemen sektor publik di Kecamatan Patean. Sistem pengendalian ini merupakan infrastruktur bagi manajemen untuk memastikan bahwa visi, misi dan tujuan strategis OPD Kecamatan Patean dapat dipenuhi melalui implementasi strategi pencapaiannya (program dan kegiatan) yang selaras. Atas dasar tersebut, siklus sistem AKIP diawali dengan penyusunan Rencana Strategis yang mendefinisikan visi, misi dan tujuan/sasaran strategis OPD Kecamatan Patean. Secara selaras setiap tahunnya ditetapkan program dan kegiatan untuk dilaksanakan dalam rangka pemenuhan visi, misi dan tujuan strategis tersebut. Sistem pengukuran kinerja dibangun dan dikembangkan untuk menilai sejauh mana capaian kinerja OPD Kecamatan Patean yang berhasil diperoleh. Pada setiap akhir periode pelaksanaan program/kegiatan, capaian kinerja yang berhasil diperoleh itu dikomunikasikan pada para **stakeholder** dalam wujud Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Sebagaimana diketahui bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) memiliki dua fungsi utama yaitu pertama sebagai sarana bagi OPD Kecamatan Patean untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada

stakeholder (Bupati melalui Sekretaris Daerah) dan fungsi kedua merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja dimasa yang akan datang. Kedua fungsi utama tersebut merupakan cerminan dari maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LKjIP oleh Instansi Pemerintah.

Maksud pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan Patean dalam kurun waktu satu tahun pada tahun 2018 yang kemudian digunakan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi pada periode sebelumnya.

Tujuan Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan adalah sebagai berikut :

- Memberikan gambaran pelayanan di bidang Pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.
- Sebagai evaluasi bagi perangkat Daerah di Kecamatan terhadap hasil kinerjanya.

Adapun materi dari penyusunan dan penyampaian LKjIP OPD Kecamatan Patean pada Tahun 2018 ini mencakup hal-hal sebagai berikut :

- a. Aspek Akuntabilitas Kinerja bagi keperluan eksternal organisasi, menjadikan LKjIP Tahun 2019 sebagai sarana pertanggungjawaban OPD Kecamatan Patean atas kinerja yang berhasil diperoleh selama tahun 2019. Esensi capaian kinerja yang dilaporkan merujuk pada sampai sejauh mana visi, misi, tujuan dan sasaran strategis telah dicapai selama tahun 2018.
- b. Aspek manajemen kinerja bagi keperluan internal organisasi, menjadikan LKjIP tahun 2019 ini sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh manajemen (Aparatur Kecamatan Patean) bagi upaya-upaya perbaikan kinerja di periode yang akan datang. Untuk setiap celah kinerja yang ditemukan, manajemen dapat merumuskan strategi pemecahan masalah sehingga capaian kinerja OPD Kecamatan Patean dapat ditingkatkan secara berkelanjutan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN TAHUN 2019

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari rencana strategis tahun 2016- 2021, disusun Rencana Kinerja (*performance plan*) setiap tahunnya. Rencana Kinerja ini merupakan penjabaran target kinerja yang harus dicapai dalam satu tahun pelaksanaan. Target Kinerja ini menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan dan merupakan pembanding bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan.

Rencana Kinerja tahun 2019 ini merupakan komitmen seluruh anggota organisasi OPD Kecamatan. Dengan demikian, seluruh proses perencanaan dan pengendalian aktifitas operasional OPD Kecamatan Patean sepenuhnya dapat dirujuk pada Rencana Kinerja tahun 2019 ini.

Sasaran strategis tahun 2019, indikator kinerja dan target dapat disajikan sebagai berikut:

SASARAN			
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1. Meningkatkan Kualitas dan Partisipasi masyarakat dalam pembangunan.	Persentase peningkatan kualitas peningkatan kualitas dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan melalui kegiatan :		
	a. Pembinaan Perangkat Desa.	orang	42
	b. Kegiatan monitoring Adm Desa	desa	14
	c. Kegiatan Pembinaan Bidang Kesra	Kali/bl	12
	d. Kegiatan Musrenbang Kecamatan	orang	42

	e. Kegiatan Penyusunan Usulan Pemb. Desa dan Kecamatan.	desa	14
	f. Kegiatan Rekapitulasi Swadaya masyarakat dalam pembangunan.	desa	14
	g. Kegiatan Rekapitulasi pencapaian Penerimaan PBB.	Rp	1.108.872. 547

SASARAN			
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
2. Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan pelayanan umum kepada masyarakat di Kecamatan.	Persentase peningkatan kualitas penyelenggaraan pelayanan umum kepada masyarakat di Kecamatan melalui kegiatan:		
	a. Penyediaan materai dan prangko		
	- Jumlah materai	lb	400
	- Jumlah Prangko	lb	200
	b. Kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik		
	- Jumlah belanja Listrik yang terbayar	bln	12

- Jumlah belanja air yang terbayar	bln	12
-Jumlah belanja telepon yang terbayar	bln	12
- Jumlah belanja internet yang terbayar	bln	12
c. Penyediaan jasa perijinan kendaraan operasional		
-Jumlah kendaraan yang berijjin	unit	21
e. Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor.	bln	12
Jumlah alat tulis yang teersedia		
f. Kegiatan penyediaan barang cetak dan penggandaan.	bln	12
g. Kegiatan penyediaan makan minum rapat.	dus	1500
h. Kegiatan penyediaan perjalanan dinas/koordinasi ke dalam dan luar daerah.		
- Penyediaan BBM	ltr	2000
- SPPD dalam daerah	kali	250
- SPD luar daerah	kali	50
i. Pengadaan aset Peralatan dan mesin	unit	21

	j. Kegiatan pemeliharaan berkala rutin peralatan dan mesin.	unit	40
	- Pemeliharaan alat angkut	unit	21
	k. Kegiatan pemeliharaan berkala rutin gedung dan bangunan	unit	7
	l. Kegiatan pembinaan, pengawasan aparat Kecamatan.	org	19
	m. Kegiatan pemenuhan kinerja sesuai SOP.	keg	25

SASARAN			
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
3. Menciptakan Sumber Daya Manusia Aparatur Kecamatan secara Profesional.	Persentase peningkatan Sumber Daya Manusia Aparatur Kecamatan yang profesional dengan kegiatan: a. Kegiatan pemenuhan disiplin Aparatur Kecamatan dalam berpakaian dan taat pd peraturan. b. Kegiatan penyediaan honor/ insentif Pejabat	stel	24

	Penatausahaan Keuangan Kecamatan.	bl	12
	c. Kegiatan penyediaan honor aparaturnya dlm rangka peningkatan kinerja pelayanan adm perkantoran	bl	12
	d. Kegiatan inventarisasi Aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya.	Org	19
	e. Kegiatan inventarisasi Aparatur yang mengikuti Diklat/jenjang karier.	Org	8

SASARAN			
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
4. Menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif di wilayah Kecamatan Patean	Persentase terciptanya kondisi lingkungan yang kondusif di wilayah Kecamatan Patean dengan kegiatan:		

	a. Kegiatan pembinaan Hansip/ Linmas dalam penanganan Bencana Alam.	orang	42
	b. Kegiatan pencegahan/ penanganan tindak kriminalitas di wilayah Kecamatan Patean.	keg	12
	c. Kegiatan pencegahan/ penanganan pelanggaran Perda di wilayah Kecamatan Patean.	keg	12

SASARAN			
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
5.Meningkatkan Kesadaran masyarakat tentang pentingnya dokumen kependudukan dan tertib administrasi	Persentase kegiatan dlm rangka peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya dokumen kependudukan dan tertib administrasi melalui kegiatan:		
	a. Kegiatan pelayanan legalisasi pengurusan KK.	berkas	401
	b. Kegiatan pelayanan legalisasi pengurusanKTP	surat	213
	c. Kegiatan pelayanan legalisasi pengurusan Akte Kelahiran	surat	209
	d. Kegiatan pelayanan legalisasi pengurusan Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk	surat	423
	e. Kegiatan pelayanan legalisasi pengurusan Umum	surat	651

	f. Legalisasi Surat Pindah Penduduk	surat	333
	g. Legalisasi Surat Pengantar SKCK	Surat	327
	h. Perijinan PATEN/IUMK	Dok	22

SASARAN			
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
6. Meningkatkan kinerja aparat Kecamatan dan desa	Persentase peningkatan kinerja aparat pemerintahan kecamatan dan desa melalui kegiatan:		
	a. Kegiatan monitoring kehadiran aparat kecamatan dan Perangkat Desa.	keg	12
	b. Kegiatan monitoring pelaksanaan tertib administrasi desa.	keg	12

Pada belanja penyediaan jasa surat menyurat target surat yang terkirim sebanyak 1.200 surat dengan anggaran yang tersedia sejumlah Rp. 3.600.000; digunakan untuk belanja materai, perangkat dan belanja benda Pos lainnya guna tercapainya koordinasi yang baik dan cepat dengan Instansi lain.

Untuk anggaran penyediaan jasa telepon, listrik, air dan internet anggaran yang tersedia sejumlah Rp. 48.200.000; digunakan untuk belanja telepon dan internet selama 12 bulan, belanja pulsa listrik dan Meteran listrik bulanan sejumlah 3 buah Meteran listrik selama 12 bulan dan pembayaran langganan air PDAM sebanyak 3 unit meteran selama 12 bulan.

Belanja jasa pemeliharaan jasa perijinan kendaraan dinas dengan anggaran Rp. 6.000.000; anggaran yang tersedia digunakan untuk belanja perpanjangan STNK kendaraan berupa 2 unit mobil dan 21 kendaraan roda dua.

Pada belanja Penyediaan alat tulis kantor dengan anggaran yang tersedia Rp. 20.000.000; anggaran yang ada digunakan untuk mencukupi belanja alat tulis kantor selama satu tahun

Pada anggaran penyediaan barang cetak dan penggandaan sebesar Rp 12.000.000; digunakan untuk belanja barang surat kabar, barang cetak dan penggandaan maupun foto copy keperluan kantor selama satu tahun.

Pada anggaran makanan dan minuman digunakan untuk penyediaan kebutuhan makanan dan minuman rapat-rapat rutin sebanyak 300 nasi boks dan 300 dus snack di kecamatan selama 12 bulan anggaran yang disediakan sebesar Rp. 12.000.000

Pada kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah anggaran yang disediakan sebesar Rp. 80.000.000; anggaran yang tersedia digunakan untuk penyediaan bahan bakar minyak kendaraan operasional sebanyak 2.000 liter selama satu tahun dengan anggaran Rp. 22.00.000; perjalanan dinas dalam kabupaten Kendal sebanyak 200 kali dengan anggaran yang tersedia Rp. 32.900.000; Perjalanan dinas luar daerah dalam Provinsi Jawa Tengah sebanyak 57 kali dengan anggaran Rp. 25.100.000 selama satu tahun.

Pada anggaran pemeliharaan rutin/berkala gedung dan bangunan jumlah anggaran sebesar Rp. 25.000.000; anggaran tersebut digunakan untuk pemeliharaan dan pengecatan gedung dan bangunan sekretariat dan rumah dinas sebanyak 7 unit bangunan.

Pada kegiatan pengadaan aset peralatan dan mesin anggaran sebesar Rp. 35.000.000; pembelian inventaris kantor berupa 2 buah Filing Cabinet, 1 buah AC, 1 buah Laptop, dan 1 buah Printer. Barang-barang tersebut digunakan untuk mendukung operasional kegiatan kantor kecamatan Patean.

Pada anggaran pemeliharaan peralatan dan mesin anggaran yang tersedia sebesar Rp. 20.000.00.000; digunakan untuk pemeliharaan rutin berkala dan penggantian suku cadang kendaraan operasional mobil sebanyak 2 unit dan sepeda motor 19 unit dan peralatan selama 12 bulan.

Pada kegiatan pengadaan Pakaian Dinas Harian untuk PNS dan PTT anggaran yang tersedia sebesar Rp. 12.000.000; digunakan untuk mencukupi kebutuhan PDH dan perlengkapannya sebanyak 24 Stel

Pada kegiatan Penyusunan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD tersedia anggaran sebesar Rp. 4.000.000; anggaran tersebut digunakan untuk honor team

penyusun laporan sebanyak selama 1 tahun, berupa pembelian Alat Tulis Kantor ,penggandaan laporan dan penyediaan makan dan minum rapat team.

Pada kegiatan peningkatan kinerja dan pelayanan aparatur jumlah anggaran yang tersedia sebesar Rp. 35.000.000; anggaran tersebut digunakan untuk pemberiat honorarium pengguna anggaran , pejabat penatausahaan keuangan , pejabat pelaksana tehnis kegiatan, bendahara pengeluaran , bendahara gaji dn bendahara selama 12 bulan dan penggandaan laporan.

Pada kegiatan Peningkatan Kinerja dan pelayanan administrasi perkantoran anggaran yang tersedia sebesar Rp. 35.000.000; digunakan untuk penunjang kegiatan perkantoran berupa makan dan minum rapat/kegiatan.

Pada kegiatan penunjang pelaksanaan pekerjaan perkantoran anggaran sebesar Rp. 43.200.000; digunakan untuk belanja honorarium satu orang pegawai tidak tetap selama 12 bulan dan belanja penggndaan.

Pada Program peningkatan sistim pengawasan internal dan pengendlian pelaksanaan kebijakan Kepala Daerah . kegiatan terbagi atas beberapa kegiatan yang merupakan pelaksanaan kegiatan pelimpahan sebagian kewenangan Bupati kepada Camat Dalam kegiatan tersebut pada tahun anggaran 2019 dilaksanakan beberapa kegiatan antara lain : pembinaan, penyuluhan dan koordinasi bidang keagamaan, bidang Pemerintahan, bidang Linmas, bidang keamanan, bidang Pembangunan, Bidang Kepemudaan,Bidang Pemberdayaan Perempuan , Bidang Ekonomi, Kesejahteraan Keluarga, Bidang Ekonomi,bidang Keejahteraan Rakyat, Bidang Pertanian Perikanan, bidang Kesehatan dan Bidang Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)

Pada Kegiatan Bidang keagamaan kegiatan berupa pembinaan peningkatan keimanan berupa ceramah oleh tokoh agama kepada jajaran apartur , tokoh agama , tokoh masyarakat dan masarakat umum tingkat Kabupaten dengan anggaran yang tersedia Rp. 12.000.000;

Pada kegiatan pembinaan, penyuluhan dan koordinasi bidang pemerintahan anggaran yang tersedia sebesar Rp. 20.000.000; anggaran tersebut digunkan untuk melakukan pembinaan kepada aparatur desa sebanyak 42 orang dalam bentuk bimbingan tehnis administrasi desa bagi aparatur desa yang menangani administrasi desa, Pelatihan penyusunan APBDes bagi aparat desa sebanyak 28 orang , pendampingan penyusunan RPJMDes, RKP Des, APBDes dan perjalanan dinas pendampingan ke desa-desa binaan sejumlah 14 desa dari hasil pembinaan di tingkat kecamatan sehingga hasil dari bintek akan benar-benar bermafaat bagi desa.

Pada kegiatan pembinaan, penyuluhan dan koordinasi bidang kelembagaan/administrasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 12.000.000; anggaran tersebut digunakan untuk melakukan pembinaan kepada lembaga desa dalam bentuk bimbingan teknis administrasi bagi anggota BPD, LPMD sebanyak 42 orang dari 14 desa sehingga mampu berperan dalam pendampingan kepada Kepala Desa dalam kegiatan pembangunan di desa baik dari bidang administrasi maupun inovasi dan aspirasi dan perjalanan dinas pendampingan ke desa-desa dari hasil pembinaan di tingkat kecamatan sehingga hasil dari bintek akan benar-benar bermafaat bagi desa.

Pada kegiatan pembinaan, penyuluhan dan koordinasi bidang Perlindungan Masyarakat (Linmas) anggaran yang tersedia sebesar Rp. 20.000.000; anggaran tersebut digunakan untuk melakukan pembinaan anggota Linmas sebanyak 42 orang di tingkat kecamatan serta bimbtek bagi anggota Linmas di masing-masing desa , perjalanan monitoring ke wilayah desa-desa binaan serta untuk pembayaran honorarium anggota Linmas dalam pengamanan aset vital milik negara serta pembelian pakaian seragam Linmas sebanyak tiga personil.

Pada kegiatan pembinaan, penyuluhan dan koordinasi bidang keamanan anggaran yang tersedia sebesar Rp. 33.000.000; anggaran tersebut digunakan untuk pengamanan obyek vital di wilayah kecamatan.

Pada kegiatan pembinaan, penyuluhan dan koordinasi bidang pembangunan anggaran yang tersedia sebesar Rp. 15.000.000; anggaran tersebut digunakan untuk melakukan perjalanan dinas dan pendampingan Musrenbang di tingkat desa dan penyelenggaraan Musrenbang di tingkat kecamatan guna menjangkau yang diikuti 70 orang utusan dari 14 desa dan mengakomodir aspirasi rencana pembangunan dari masing-masing desa. Dan Pendampingan MusrenbangDes ke semua desa.

Pada kegiatan pembinaan, penyuluhan dan koordinasi bidang Kepemudaan anggaran yang tersedia sebesar Rp. 35.000.000; anggaran tersebut digunakan untuk melakukan pembinaan kepada Generasi Muda di wilayah kecamatan Patean dalam bentuk pelatihan dan pekan olah raga tingkat Desa serta biaya perjalanan dinas koordinasi ke tingkat Kabupaten dan Desa binaan

Pada kegiatan pembinaan, penyuluhan dan koordinasi bidang Pemberdayaan Perempuan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) anggaran yang tersedia sebesar Rp. 12.000.000; anggaran tersebut digunakan untuk melakukan pembinaan kepada TP PKK desa dan kecamatan sebanyak 112 orang dalam bentuk bimbingan teknis administrasi anggota TP PKK , belanja papan nama organisasi dan serta belanja penggandaan materi lainnya dan perjalanan dinas monitoring dan pendampingan ke wilayah desa-desa binaan.

Pada kegiatan pembinaan, penyuluhan dan koordinasi bidang Ekonomi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 10.000.000; anggaran tersebut digunakan untuk melakukan pembinaan kepada 50 orang pelaku usaha UMKM dan koordinasi bidang perekonomian berupa koordinasi.

Pada kegiatan pembinaan, penyuluhan dan koordinasi bidang kesejahteraan rakyat anggaran yang tersedia sebesar Rp. 10.000.000; anggaran tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan seleksi MTQ tingkat Kecamatan dan pengiriman peserta MTQ ke tingkat Kabupaten serta aokomodasi dan perjalanan dinas untuk konsultasi dan koordinasi.

Pada kegiatan pembinaan, penyuluhan dan koordinasi bidang Pertanian dan perikanan anggaran yang tersedia sebesar Rp. 8.000.000; anggaran tersebut digunakan untuk melakukan pembinaan kepada kepada kelompok tani dan pelaku usaha pertanian di kecamatan sebanyak 42 orang dalam bentuk sosialisasi tetang pemanfaatan teknologi pertanian serta biaya perjalanan dinas koordinasi ke tingkat Kabupaten dan Desa binaan

Pada kegiatan pembinaan, penyuluhan dan koordinasi bidang kesehatan anggaran yang tersedia sebesar Rp. 8.000.000; anggaran tersebut digunakan untuk melakukan pembinaan di bidang kesehatan tentang PHBS yaitu sosialisasi kesiapan desa ODF dalm rangka pencapaian MDGs di wilayah kecamatan Patean yang diikuti sebanyak 42 orang peserta .

Pada kegiatan kegiatan PATEN anggaran yang tersedia sebesar Rp. 10.000.000; anggaran tersebut digunakan penyediaan ATK, Brang Cetakan, Perjalanan Dinas, Sosialisasi dan belanja modal barang kelengkapan kegiatan PATEN.

BAB.III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKjIP) tahun 2019 bagi SKPD Kecamatan Patean, masih banyak dijumpai berbagai macam permasalahan. Permasalahan utama yang masih dijumpai dalam penyusunan LAKjIP adalah belum dapat terlaksananya program kegiatan sesuai jadwal yang ditentukan. Sampai dengan tahun 2019 sebagian besar program kegiatan sudah dapat terlaksana. Namun demikian beberapa kegiatan kunci yang mempunyai nilai strategis telah dapat diidentifikasi kinerjanya, sehingga secara umum penyusunan laporan evaluasi kinerja melalui LAKjIP sudah dapat disusun.

Secara umum, semua sasaran yang telah dicapai dalam tahun 2019, walaupun belum sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat. Hal ini terlihat pada indikator kinerja pencapaian sasaran yang masih rendah, terutama pada tingkat pencapaian sasaran output (keluaran), sedangkan yang diharapkan masyarakat adalah pencapaian sasaran pada tingkat sasaran outcome (hasil). Penyebabnya adalah organisasi belum mampu secara tegas mendefinisikan indikator kinerja outcome untuk seluruh sasaran yang ada dan sesuai dengan kondisi yang diharapkan masyarakat.

Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan capaian kinerja sasaran. Metode perbandingan capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan rencana kerja (performance plan) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (performance result) yang dicapai organisasi. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (performance gap) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan di masa mendatang. Metode ini bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

B. ANALISIS ATAS PENCAPAIAN SASARAN

Secara umum SKPD Kecamatan Patean dalam tahun 2019 ini sudah melaksanakan sebagian kegiatan yang menjadi tanggungjawab organisasi. Dari sasaran yang telah ditetapkan belum dapat dilaksanakan semuanya, dan tingkat keberhasilannya belum dapat diwujudkan secara optimal. Perumusan keberhasilan pencapaian sasaran dan indikator kinerjanya belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan hal ini dikarenakan tahun anggaran 2019

Secara ideal, capaian sasaran diukur dari tercapainya kondisi yang ingin diwujudkan pada tingkat outcome, hal ini disebabkan :

1. Outcome tersebut diharapkan dapat diwujudkan pada tahun 2019.
2. Outcome tersebut mungkin telah terwujud, dan sudah dapat dilakukan pengukuran sehingga ukuran/capaian keberhasilan dapat dilakukan.

Dengan alasan tersebut di atas maka diharapkan sebagian besar capaian sasaran akan dapat dilaksanakan pada tingkat outcome tersebut.

Rincian analisis capaian masing-masing sasaran dapat diuraikan sebagai berikut :

Indikator keberhasilan sasaran " *Meningkatnya kualitas dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan* " berikut target dan capaiannya adalah sebagai berikut :

Sasaran	Indikator Kinerja	2018		2019	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya kualitas dan partisipasi	Persentase peningkatan kualitas peningkatan kualitas dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan melalui kegiatan :				

masyarakat dalam pembangunan	a. Pembinaan Perangkat Desa.	42	42	42	42
	b. Kegiatan monitoring Adm Desa	12	12	12	12
	c. Kegiatan Pembinaan Bidang Kesra	42	42	42	42
	d. Kegiatan Musrenbang Kecamatan	14	14	14	14
	e. Kegiatan Penyusunan Usulan Pemb. Desa dan Kecamatan.	14	14	14	14
	f. Kegiatan Rekapitulasi desa melaksanakan Swadaya masyarakat dalam pembangunan	14	14	14	14
	g. Kegiatan pencapaian penerimaan PBB	1.103.428.518	988.753.866	1.108.872.547	1.088.147.715

Pada pelaksanaan kegiatan pada tahun 2019 ini, ditandai dengan sudah terealisasinya pencapaian kinerja kegiatan pada target kinerja kegiatan. Pada kegiatan pembinaan perangkat desa dan monitoring pelaksanaan administrasi desa, capaian kinerja mencapai 100%. Atau 84 orang sesuai target yang direncanakan Kegiatan dilaksanakan dengan mengadakan kegiatan pembinaan bagi Perangkat /Sekretaris Desa.

Pada kegiatan pembinaan bidang Kesra sampai dengan tahun 2019 ini, capaian sudah mencapai 100 % atau 200 orang peserta atau sesuai dengan target yang direncanakan.

Pada kegiatan Musrenbang Kecamatan, realisasi capaian kegiatan sudah mencapai 100%. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Februari 2019 dengan hasil telah tersusunnya Daftar Usulan Pembangunan tingkat Kecamatan Patean tahun 2020. Hasil Musrenbang Kecamatan tersebut untuk selanjutnya diajukan sebagai bahan/materi usulan kegiatan yang akan di musyawarahkan dalam kegiatan Musrenbang tingkat Kabupaten Kendal tahun 2019.

Pada kegiatan penyusunan Daftar Usulan Pembangunan tingkat desa, Capaian kinerja kegiatan tercapai 100%. Atau 14 desa yang sudah menyusun rencana pembangunan .Kegiatan dilaksanakan dalam forum Musrenbangdes. Dalam kegiatan tersebut Tim Kecamatan bertindak sebagai pendamping pelaksanaan Musrebangdes agar dalam pelaksanaan dapat berjalan lancar.

Pada kegiatan rekapitulasi swadaya masyarakat yang terserap dalam pembangunan, kegiatan sudah dilaksanakan dengan merekapitulasi kegiatan Pembangunan beserta nilai swadaya yang masuk, yang dilaksanakan di desa diwilayah Kecamatan Patean pada tahun 2019, dimana dalam evaluasinya semua desa melaksanakan pembangunan dengan sumber dana dari ADD dan ditopang dengan dana swadaya masyarakat. Capaian sudah mencapai 100 % dari 14 desa yang ada semua desa sudah melaksanakan pendataan swadaya masyarakat.

Pada kegiatan penerimaan PBB tahun 2019 dalam capaian realisasinya sampai dengan tahun 2019 baru mencapai 90% Kinerja Kegiatan penerimaan PBB dimulai dengan pelaksanaan Intensifikasi oleh Petugas Pajak Kecamatan yang dibantu oleh Petugas Pajak dari Bakeuda yang secara berkala datang ke Kecamatan Patean. PBB tahun 2018 mencapai 90% atau sejumlah Rp. 1.108.872.547,- dari target Rp. 1.088.147.715,-

Indikator keberhasilan sasaran " *Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan umum kepada masyarakat di Kecamatan* " berikut target dan capaiannya adalah sebagai berikut :

Sasaran	Indikator Kinerja	2018		2019	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan umum kepada masyarakat di Kecamatan Patean.	Persentase peningkatan kualitas penyelenggaraan pelayanan umum kepada masyarakat di Kecamatan melalui kegiatan:				
	1. Kegiatan penyediaan jasa surat-menyurat.	2.500.000	2.490.000	3.600.000	3.600.000
	2. Kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	72.380.000	67.553.400	63.200.000	51.602.463
	4. Kegiatan penyediaan Jasa Perijinan Kendaraan operasional	6.000.000	3.969.850	6.000.000	4.308.275
	5. Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor.	22.000.000	21.991.750	20.000.000	20.000.000
	6. Kegiatan penyediaan barang cetak dan penggandaan.	17.000.000	16.939.550	12.000.000	12.000.000

7. Kegiatan penyediaan makan minum rapat.	32.000.000	32.000.000	33.000.000	33.000.000
8. Kegiatan penyediaan perjalanan dinas/koordinasi ke dalam dan luar daerah.	100.000.000	93.534.200	105.600.000	96.466.950
9. Kegiatan pengadaan aset peralatan dan mesin.	60.000.000	59.000.000	35.000.000	34.900.000
11Kegiatan pemeliharaan berkala rutin peralatan dan mesin.	50.000.000	49.991.000	20.000.000	19.998.000
12. Kegiatan pemeliharaan berkala rutin gedung dan bangunan	59.000.000	59.000.000	25.000.000	25.000.000
13. Kegiatan rehab sedang/berat gedung/bangunan	300.000.000	266.997.000	0	0
14.Kegiatan pembinaan/pengawasan kinerja aparat Kecamatan.	12	12	12.	12
15.Kegiatan pemenuhan kinerja sesuai SOP.	12	12	12	12

Pada indikator kinerja kegiatan penyediaan jasa surat menyurat, capaian kinerja tercapai 100 %. Capaian kinerja menyesuaikan kebutuhan penyediaan jasa surat menyurat yaitu untuk pembelian prangko dan materai.

Pada indikator kinerja kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik, capaian kinerja tercapai 100 %. Capaian kinerja sudah sesuai kebutuhan yang direncanakan dan menyesuaikan kebutuhan penyediaan untuk pembayaran telpon, inertnet, PDAM dan Listrik bulanan.

Pada indikator kinerja kegiatan penyediaan jasa perijinan kendaraan operasional, realisasi capaian kinerja kegiatan mencapai 100 %. dan sudah sesuai dengan anggaran dan kebutuhan yang direncanakan.

Pada indikator kinerja kegiatan penyediaan Alat Tulis Kantor (ATK), capaian kinerja kegiatan sudah mencapai 100 %.

Pada indikator kinerja kegiatan penyediaan bahan bacaan dan pengadaan, realisasi capaian kinerja kegiatan mencapai 100 %. Dan sudah sesuai dengan anggaran dan kebutuhan yang direncanakan.

Pada indikator kinerja kegiatan penyediaan makan minum rapat, realisasi capaian kinerja kegiatan mencapai 100 %. Dan sudah sesuai dengan anggaran yang direncanakan untuk rapat rapat di Kecamatan.

Pada indikator kinerja kegiatan koordinasi dan konsultasi kedalam dan luar daerah, dalam tahun 2016 realisasi mencapai 100 %. Kegiatan perjalanan dinas dalam rangka koordinasi dan konsultasi sudah sesuai dengan perencanaan yang ada dalam rangka mendukung kegiatan kecamatan dengan tugas pokok dan fungsi sebagai koordinasi, fasilitasi dan pembinaan kewilayahan dan desa.

Pada indikator kinerja kegiatan pemenuhan kebutuhan sarana prasarana penyelenggaraan pelayanan kecamatan dengan Program pemenuhan sarana prasarana aparatur pada kegiatan pengadaan aset peralatan dan mesin, realisasi kegiatan sudah terealisasi 100 % guna membeli peralatan kantor dan rumah tangga Kecamatan yang masih diperlukan.

Pada indikator kinerja kegiatan Pemeliharaan aset peralatan dan mesin, realisasi capaian kinerja kegiatan mencapai 100 % %. kegiatan meliputi pemeliharaan

servis kendaraan dan pembelian suku cadang kendaraan serta servis alat kerja kantor seperti Computer dan Laptop dan Air Conditioner.

Pada indikator kinerja kegiatan pemeliharaan aset gedung bangunan, realisasi capaian kinerja kegiatan mencapai 100 %. Dalam kegiatan pemeliharaan gedung dan bangunan realisasi kegiatan ,pengecatan pagar karas halaman kantor , gedung , aula dan rumah dinas camat.

Pada indikator kinerja kegiatan pembinaan dan pengawasan Aparatur, realisasi capaian kinerja kegiatan mencapai 100 %. Dalam kegiatan tersebut kegiatan dalam rangka pengawasan kinerja aparatur PNS oleh Satpol PP dan berkoordinasi dengan Muspika.

Pada indikator kinerja kegiatan pelayanan yang sesuai dengan SOP, realisasi capaian kinerja kegiatan mencapai 100 %.

Indikator keberhasilan sasaran " Menciptakan Sumber Daya Manusia Aparat Kecamatan yang Profesional " berikut target dan capaiannya adalah sebagai berikut :

Sasaran	Indikator Kinerja	2018		2019	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Menciptakan Sumber Daya Manusia Aparat Kecamatan yang Profesional	Persentase tercapainya Sumber Daya Manusia Aparatur Kecamatan yang Profesional melalui kegiatan: 1.Kegiatan Inventarisasi Aparatur PNS yang berdisiplin dalam berpakaian dan taat pada peraturan.	13.500.000	10.000.000	12.000.000	10.242.000

2.Kegiatan pemberian insentif/honor Pejabat Penatausahaan Keuangan Daerah	35.000.000	43.197.600	35.000.000	34.980.000
3.Kegiatan peningkatan kinerja pelayanan administrasi perkantoran.	15.000.000	15.000.000	0	0
4.Kegiatan penunjang peningkatan kinerja pelayanan administrasi perkantoran.	43.200.000	43.200.000	43.200.000	43.200.000
5.Kegiatan inventarisasi personil Aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya.	25	25	24	24
6.Kegiatan inventarisasi personil Aparatur yang mengikuti Diklat/Jenjang karier	8	0	8	0

Pada indikator kinerja kegiatan peningkatan kinerja dan kedisiplinan aparatur pemerintah dengan kegiatan Pengadaan Pakaian dinas beserta perlengkapannya, pada kegiatan tersebut jumlah realisasi kegiatan (100%) dengan penyerapan anggaran 100,00 %. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka pembelian 24 stel pakaian dinas beserta perlengkapannya untuk diberikan kepada seluruh aparatur PNS, Tenaga PTT Kecamatan. Kegiatan Pengadaan pakaian dinas, dialokasikan untuk meningkatkan citra disiplin bagi Pegawai Negeri Sipil di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kecamatan Patean karena kedisiplinan dapat dinilai dari cara berpakaian, sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada Program Peningkatan pelayanan dan kinerja Aparatur pemerintah melalui kegiatan Peningkatan kinerja pejabat penatausahaan keuangan dengan realisasi kinerja kegiatan mencapai 100 %. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka pemberian honor/ insentif Pejabat Pengelolaan dan penatausahaan Keuangan Kecamatan Patean sampai dengan tahun 2019 belum direalisasikan.

Pada kegiatan penunjang Peningkatan pelayanan dan kinerja Aparatur pemerintah melalui kegiatan Peningkatan kinerja dan pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan realisasi kinerja kegiatan mencapai 100 %. Sedangkan realisasi anggaran kegiatan tercapai (100 %). Kegiatan dilaksanakan dalam rangka pemberian honor/ insentif Tenaga Pegawai Tidak Tetap dalam rangka membantu pelaksanaan kegiatan pelayanan legalisasi surat Pengantar dari desa dan kegiatan membantu mengerjakan/menyelesaikan pelaporan administrasi SKPD.

Pada kinerja Kegiatan inventarisasi Aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya, dalam realisasi capaian kinerja mencapai 100 %. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka inventarisasi jumlah personil yang memiliki kemampuan sesuai bidang guna mengoptimalkan kinerja sesuai beban kerja yang menjadi tanggungjawabnya.

Pada kinerja Kegiatan inventarisasi Aparatur yang mengikuti Diklat/Jenjang karier, dalam realisasi capaian kinerja mencapai 0 %. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka inventarisasi jumlah personil yang telah mengikuti Diklat/Jenjang karier dalam rangka mengoptimalkan kinerja sesuai beban kerja yang menjadi tanggungjawabnya.

Indikator keberhasilan sasaran " Menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif di wilayah Kecamatan Patean " berikut target dan capaiannya adalah sebagai berikut :

Sasaran	Indikator Kinerja	2018		2019	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Menciptakan	Persentase terciptanya kondisi lingkungan yang				

kondisi lingkungan yang kondusif di wilayah Kecamatan Patean	kondusif di wilayah Kecamatan Patean dengan kegiatan:				
	1. kegiatan pembinaan Hansip/ Linmas dalam penanganan Bencana Alam.	42	42	42	42
	2. Kegiatan Monitoring pencegahan/ penanganan tindak kriminalitas di wilayah Kecamatan Patean.	12	6	12	6
	3. .Kegiatan monitoring pencegahan/ penanganan pelanggaran Perda di wilayah Kecamatan Patean	12	12	12	12

Pada indikator kinerja kegiatan pembinaan Hansip/Linmas dalam penanganan Bencana Alam, dalam kegiatan tersebut realisasi kinerja kegiatan 100 % karena kegiatan telah dilaksanakan. Dengan kegiatan akan dilaksanakan dalam rangka pembekalan kepada Anggota Linmas Desa dalam menghadapi bencana alam dan kesiapan menghadapi Pemilihan Umum

Pada indikator kinerja kegiatan pencegahan/penanganan tindak kriminalitas, dalam realisasi capaian kinerja mencapai 100 %. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka monitoring kegiatan Siskamling dalam upaya menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah desa se Kecamatan Patean .

Pada kinerja kegiatan pencegahan/penanganan dan penegakan Perda, dalam realisasi capaian kinerja mencapai 100 %. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka monitoring penegakan pelanggaran Perda.

Indikator keberhasilan sasaran " meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya dokumen kependudukan dan tertib administrasi " berikut target dan capaiannya adalah sebagai berikut :

Sasaran	Indikator Kinerja	2018		2019	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Peningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya dokumen kependudukan dan tertib administrasi perijinan lainnya	Persentase kegiatan dlm rangka peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya dokumen kependudukan dan tertib administrasi melalui kegiatan:				
	1. Kegiatan pelayanan legalisasi pengurusan KK.	3.000	2.940	2.000	401
	2. Kegiatan pelayanan legalisasi pengurusan KTP	3.000	2.780	3.000	213
	3. Kegiatan pelayanan legalisasi pengurusan Akte Kelahiran	3.500	502	1.500	209
	4. Kegiatan pelayanan legalisasi pengurusan Nikah,	300	177	300	423

	Talak, Cerai dan Rujuk				
	5. Kegiatan pelayanan legalisasi pengurusan Surat Umum	500	248	500	651
	6. Legalisasi Surat Pindah Penduduk	2.300	146	1.000	333
	7. Kegiatan pelayanan pengantar legalisasi SKCK	230	338	230	327
	8. Kegiatan PATEN (HO,SIUP,TDP)	30	9	80	22

Pada indikator kinerja kegiatan pelayanan legalisasi pengurusan KK, dalam kegiatan tersebut realisasi kinerja kegiatan 91 %.

Pada indikator kinerja pelayanan legalisasi pengurusan KTP, dalam kegiatan tersebut realisasi kinerja kegiatan 91 %. Pencapaian ini juga dikarenakan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya KTP Elektronik sehingga banyak warga masyarakat yang mengurus pembaharuan dan pembetulan data kependudukan dan dilanjutkan dengan permin taan penerbitan KTP. Penerbitan KTP elektronik masih terkendal karena Peralatan Cetak KTP elektronik yang belum ada di Kecamatan sehingga untuk masyarakat yang memerlukan KTP Elektronik harus datang ke Dispendukcapil Kabuapten Kendal

Pada indikator kinerja pelayanan legalisasi pengurusan Akte Kelahiran, dalam kegiatan tersebut realisasi kinerja kegiatan 68 %. Pencapaian ini karena target yang dicapai cukup tinggi hal ini karena pertimbangan untuk mendorong masyarakat untuk

mengurus administrasi persyaratan memperoleh dokumen akte kelahiran bagi anggota keluarga.

Pada indikator kinerja pelayanan legalisasi pengurusan Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk (NTRC), dalam kegiatan tersebut realisasi kinerja kegiatan 90 %. Pencapaian kinerja ini kemungkinan disebabkan adanya beban kehidupan yang relatif cukup sulit sehingga menimbulkan masalah-masalah dalam menjaga kerukunan dan keharmonisan rumah tangga yang berujung pada perceraian.

Pada indikator kinerja pelayanan legalisasi pengurusan pelayanan umum, dalam kegiatan tersebut realisasi kinerja kegiatan 135 %. Pencapaian kinerja ini disebabkan adanya kebutuhan masyarakat akan persyaratan dan fasilitas khusus seperti pengurusan legalisasi Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas), Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), dll

Pada indikator Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK). Capaian kegiatan ini mencapai 680 pemohon SKCK atau 280 % dari target semula, hal ini terjadi karena masyarakat banyak membutuhkan penganatar SKCK sebagai syarat pindah penduduk maupun melamar pekerjaan.

Pada indikator capaian pelayanan PATEN capaian kinerja mencapai 88 % , capai ini dikarenakan pada kegiatan PATEN target yang dipasang tidak terlalu tinggi hal ini karena kegiatan PATEN adalah kegiatan baru di kecamatan dan hal ini masih diperlukan sosialisasi kepada masyarakat di wilayah kecamatan Patean

Indikator keberhasilan sasaran " meningkatkan kinerja Aparat Kecamatan dan Desa " berikut target dan capaiannya adalah sebagai berikut :

Sasaran	Indikator Kinerja	2018		2019	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Meningkatkan kinerja Aparat Kecamatan dan Desa	Persentase peningkatan kinerja Aparat Kecamatan dan Desa melalui kegiatan:				
	1. Kegiatan monitoring kehadiran aparat kecamatan dan Perangkat Desa.	12	12	12	12
	2. Kegiatan monitoring pelaksanaan tertib administrasi desa.	12	12	12	12

Pada indikator kinerja kegiatan monitoring kehadiran Aparat Kecamatan dan Desa , dalam kegiatan tersebut realisasi kinerja kegiatan 100 %. Pencapaian ini karena adanya kegiatan dilaksanakan sekali dalam tiap bulan dan sampai dengan bulan Desember 2019 terlaksana 12 kali dari rencana sampai bulan Desember 2019.

Pada indikator kinerja kegiatan monitoring pelaksanaan tertib administrasi Desa , dalam kegiatan tersebut realisasi kinerja kegiatan 100 %. Pencapaian ini karena adanya kegiatan dilaksanakan sekali dalam tiap bulan dan sampai dengan bulan Juni 2019 terlaksana 6 kali dari rencana 12 kali sampai bulan Desember 2019.

C. ANALISIS ATAS PENCAPAIAN SASARAN

Rincian analisis capaian masing-masing sasaran kinerja tahun 2019 dibandingkan dengan Renstra 2016-2021 dapat diuraikan sebagai berikut :

Indikator keberhasilan sasaran " *Meningkatnya kualitas dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan* " berikut target dan capaiannya adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra 2016-2021	Realisasi 2019 (%)	Realissi Renstra 2016-2021 (%)
Persentase peningkatan kualitas peningkatan kualitas dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan melalui kegiatan :				
a. Pembinaan Perangkat Desa.	%	100	20	80
b. Kegiatan monitoring Adm Desa		100	20	80
c. Kegiatan Pembinaan Bidang Kesra	%	100	20	80
d. Kegiatan Musrenbang Kecamatan	%	100	20	80
e. Kegiatan Penyusunan Usulan Pemb. Desa dan Kecamatan.	%	100	20	80
f. Kegiatan Rekapitulasi desa yg melaksanakan Swadaya masyarakat dalam pembangunan.	%	100	20	80
e. Kegiatan Rekapitulasi pencapaian Penerimaan PBB.	%	100	20	80

Indikator keberhasilan sasaran " Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan umum kepada masyarakat di Kecamatan " berikut target dan capaiannya adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra 2016-2021	Realisasi 2019 (%)	Realisasi Renstra 2016-2021 (%)
Persentase peningkatan kualitas penyelenggaraan pelayanan umum kepada masyarakat di Kecamatan melalui kegiatan:				
1. Kegiatan penyediaan jasa surat-menyurat.	%	100	20	80
2. Kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	%	100	20	80
3. Kegiatan penyediaan Jasa Perijinan Kendaraan operasional	%	100	20	80
4. Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor.	%	100	20	80
5. Kegiatan penyediaan barang cetak dan penggandaan.	%	100	20	80
6. Kegiatan penyediaan makan minum rapat.	%	100	20	80
7. Kegiatan penyediaan perjalanan dinas/koordinasi ke dalam dan luar daerah.	%	100	20	80
8. Kegiatan pemeliharaan berkala rutin peralatan dan mesin.	%	100	20	80
3. Kegiatan pemeliharaan berkala rutin gedung dan bangunan	%	100	20	80

10. Kegiatan pengadaan aset peralatan dan mesin.	%	100	20	80
11. Kegiatan pembinaan/pengawasan kinerja aparat Kecamatan.	%	100	20	80
12. Kegiatan pembangunan sarana prasarana pelayanan umum kecamatan.	%	100	20	80
13. Kegiatan pemenuhan kinerja sesuai SOP.	%	100	20	80

Indikator keberhasilan sasaran " Menciptakan Sumber Daya Manusia Aparat Kecamatan yang Profesional " berikut target dan capaiannya adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra 2016-2021	Realisasi 2019 (%)	Realissi Renstra 2016- 2021 (%)
Persentase tercapainya Sumber Daya Manusia Aparatur Kecamatan yang Profesional melalui kegiatan:				
1. Kegiatan Inventarisasi Aparatur PNS yang berdisiplin dalam berpakaian dan taat pada peraturan.	%	100	20	80
2. Kegiatan pemberian insentif/honor Pejabat Penatausahaan Keuangan Daerah	%	100	20	80

3. Kegiatan peningkatan kinerja pelayanan administrasi perkantoran.	%	100	20	80
4. Kegiatan penunjang kinerja pelayanan administrasi perkantoran.	%	100	20	80
5. Kegiatan penunjang operasional kegiatan pemerintahan	%	100	20	20
6. Kegiatan inventarisasi personil Aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya.	%	100	20	80
7. Kegiatan inventarisasi personil Aparatur yang mengikuti Diklat/Jenjang karier	%	100	20	20

Indikator keberhasilan sasaran " Menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif di wilayah kecamatan Patean" berikut target dan capaiannya adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra 2016- 2021	Realisasi 2019 (%)	Realissi Renstra 2016-2021 (%)
Persentase terciptanya kondisi lingkungan yang kondusif di wilayah Kecamatan Patean dengan kegiatan:				
a. kegiatan pembinaan Hansip/ Linmas dalam penanganan Bencana Alam.	%	100	20	80
	%	100	20	80

b.Kegiatan Monitoring pencegahan/ penanganan tindak kriminalitas di wilayah Kecamatan Patean.	%	100	20	80
c.Kegiatan monitoring pencegahan/ penanganan pelanggaran Perda di wilayah Kecamatan Patean.				

Indikator keberhasilan sasaran " meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya dokumen kependudukan dan tertib administrasi " berikut target dan capaiannya adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra 2016- 2021	Realisasi 2019 (%)	Realisasi Renstra 2016- 2021 (%)
Persentase kegiatan dlm rangka peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya dokumen kependudukan dan tertib administrasi melalui kegiatan:				
a. Kegiatan pelayanan legalisasi pengurusan KK.	%	100	20	80
b. Kegiatan pelayanan legalisasi pengurusan KTP	%	100	20	80
c. Kegiatan pelayanan legalisasi pengurusan Akte Kelahiran	%	100	20	80
d. Kegiatan pelayanan legalisasi pengurusan Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk	%	100	20	80

e. Kegiatan pelayanan legalisasi pengurusan Surat Umum	%	100	20	80
f. Legalisasi Surat Pindah Penduduk	%	100	20	80
g. Kegiatan pelayanan pengantar legalisasi SKCK	%	100	20	80
g. Kegiatan PATEN (HO,SIUP,TDP	%	100	20	80

Indikator keberhasilan sasaran " meningkatkan kinerja Aparat Kecamatan dan Desa " berikut target dan capaiannya adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra 2016- 2021	Realisasi 2018 (%)	Realissi Renstra 2016- 2021 (%)
Persentase peningkatan kinerja Aparat Kecamatan dan Desa melalui kegiatan:				
a. Kegiatan monitoring kehadiran aparat kecamatan dan Perangkat Desa.	%	100	20	80
b.Kegiatan monitoring pelaksanaan tertib administrasi desa.	%	100	20	80

Pada indikator kinerja kegiatan monitoring kehadiran Aparat Kecamatan dan Desa , dalam kegiatan tersebut realisasi kinerja kegiatan 100%. Pencapaian ini karena

adanya kegiatan dilaksanakan sekali dalam tiap bulan dan sampai dengan bulan Juni 2019 terlaksana 6 kali dari rencana sampai bulan Desember 2019.

Pada indikator kinerja kegiatan monitoring pelaksanaan tertib administrasi Desa , dalam kegiatan tersebut realisasi kinerja kegiatan 100 %. Pencapaian ini karena adanya kegiatan dilaksanakan sekali dalam tiap bulan sampai bulan Desember 2019.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan dan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan anatar lain melakukan kegiatan - kegiatan yang sudah direncanakan dan sesuai dengan tupoksi SKPD, SKPD Kecamatan melaksanakan kegiatan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2008 tentang Kecamatan Perda dn Peraruran Daerah Kabupaten Kendal Nomor 22 tahun 2007 tentang Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Kelurahan di Kabupaten Kendal dan Peraturan Bupati Kendal Nomor 8 Tahun 2014 tentang Rincian Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas Jabatan Struktural dan Tata Kerja pada Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Kelurahan di Kabupaten Kendal. Pemerintah Kecamatan tidak banyak melakukan kegiatan alternatif hal ini dikarenakan anggaran yang masih kurang dari rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga dalam melaksanakan kegiatan harus menyesuaikan dengan jumlah anggaran yang tersedia. Dalam kegiatan SKPD Kecamatan kami anggap sudah berhasil dengan melakukan kegiatan yang sudah direncanakan dan susai dengan tupoksi Kecamatan yang sudah ada.

Pada kegiatan yang belum dapat dilaksanakan solusi yang ditempuh yaitu dengan melakukan inventarisasi kegiatan yang belum dapat dilaksanakan tahun ini untuk dapat dianggarkan pada kegiatan dan anggaran tahun berikutnya.

Sumberdaya yang kami miliki adalah sumberdaya manusia dan sumberdaya anggaran , Keterbatasan sumberdayaa manusia kita sikapi dengan menempatkan personil yang mampu bertugas dalam segala bidang dengan melakukan rangkap tugas atau bidang sehingga keterbatasan sumberdaya manusia tidak menjadikan kegaitaan mengalami kendala ataupun masalah sehingga program kegiaitan yang sudah terprogram tetap

berjalan sesuai dengan rencana. Sumberdaya yang kedua adalah sumberdaya anggaran, anggaran yang tersedia kami manfaatkan dengan sebaik-baiknya dengan mengambil skala prioritas kegiatan yang sangat mendesak yang harus menjadi prioritas utama antara lain: kegiatan yang bersifat wajib dan rutin kita anggarakan terlebih dahulu baru kemudian kegiatan prioritas berikutnya.

Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan SKPD Kecamatan Patean antara lain kegiatan yang bersifat temporer atau insidental seperti lomba-lomba di tingkat kabupaten yang secara real memang tidak dianggarkan namun kegiatan tersebut harus diikuti oleh SKPD Kecamatan Patean yang terasa mempengaruhi anggaran. Kegiatan yang menjadi pilihan antara lain adalah kegiatan pendelegasian kewenangan Bupati Kepada Camat yang mencakup beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan kegiatannya dengan penyesuaian anggaran yang tersedia.

B. Realisasi Anggaran Semester II

Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi
Pelayanan Administrasi Perkantoran	a. Kegiatan penyediaan jasa surat-menyurat dalam 1 tahun	3.600.000	3.600.000
	b. Kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dan internet	63.200.000	51.602.463
	e. Penyediaan jasa perijinan kendaraan operasional	6.000.000	4.308.275
	f. Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor.	20.000.000	20.000.000
	g. Kegiatan penyediaan barang cetak dan penggunaan.	12.000.000	12.000.000

	h. Kegiatan penyediaan makan minum rapat.	33.000.000	33.000.000
	i. Kegiatan penyediaan perjalanan dinas/koordinasi ke dalam dan luar daerah.	105.600.000	96.466.950

Pada belanja penyediaan jasa surat menyurat anggaran yang tersedia sejumlah Rp. 3.600.000; digunakan untuk belanja materai , perangko dan belanja benda Pos lainnya guna tercapainya koordinasi yang baik dan cepat dengan Instansi lain' anggaran yang terserap Rp. 3.600.000;

Untuk anggaran penyediaan jasa komunikasi , listrik dan air anggaran yang tersedia sejumlah Rp. 63.200.0000; digunakan untuk belanja telepon, pembayaran listrik dan air PAM dan internet selama satu tahun. anggaran yang terserap Rp 51.602.463;

Belanja jasa pemeliharaan jasa perijinan kendaraan dinas dengan anggaran Rp. 6.000.000; anggaran yang tersedia digunakan untuk belanja perpnajngan STNK kendaraan berupa 2 unit mobil dan 19 kendaraan roda dua. anggaran yang terserap Rp. 4.308.275;

Pada belanja Penyediaan alat tulis kantor dengan anggaran yang tersedia Rp. 20.000.000; anggaran yang ada digunakan untuk mencukupi belanja alat tulis kantor selama satu tahun anggaran yang terserap Rp. 20.000.000;

Pada anggaran penyediaan barang cetak dan penggandaan sebesar Rp 12.000.000; digunakan untuk belanja barang surat kabar, barang cetak dan penggandaan maupun foto copy keperluan kantor selama satu tahun. anggaran yang terserap Rp. 12.000.000;

Pada anggaran makanan dan minuman digunakan untuk penyediaan kebutuhan makanan dan minuman rapat-rapat rutin di kecamatan selama satu tahun anggaran yang disediakan sebesar Rp. 33.000.000; anggaran yang terserap Rp. 33.000.000;

Pada kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah anggaran yang disediakan sebesar Rp.105.600.000; anggaran yang tersedia digunakan untuk penyediaan bahan bakar minyak kendaraan operasional dan biaya perjalanan dinas baik dalam daerah maupun luar daerah anggaran yang terserap Rp. 96.466.950;

Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi
Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	a. Pengadaan aset Peralatan dan mesin	35.000.000	34.900.000
	b. Kegiatan pemeliharaan berkala rutin peralatan dan mesin.	20.000.000	19.998.000
	c. Kegiatan pemeliharaan berkala rutin gedung dan bangunan	25.000.000.	25.000.000

Pada kegiatan pengadaan aset peralatan dan mesin anggaran sebesar Rp. 35.000.000; digunakan untuk Laptop 1 buah, Printer 1 buah, 3 buah, filing kabinet 2 buah, anggaran yang terserap Rp. 49.000.000;

Pada anggaran pemeliharaan peralatan dan mesin anggaran yang tersedia sebesar Rp. 20.000.000; digunakan untuk pemeliharaan rutin berkala dan penggantian suku cadang kendaraan operasional baik mobil maupun kendaraan sepeda motor. anggaran yang terserap Rp. 419.998.000;

Pada anggaran pemeliharaan rutin/berkala gedung dan bangunan jumlah anggaran sebesar Rp. 25.000.000; anggaran tersebut digunakan untuk pemeliharaan gedung berupa pengecatan gedung dan bangunan sekretariat dan rumah dinas, dan pagar karas anggaran yang terserap Rp. 25.000.000;

Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi
3. Peningkatan Disiplin Aparatur	a. Kegiatan pemenuhan disiplin Aparatur Kecamatan dalam berpakaian dan taat pd peraturan.	12.000.000	10.242.000

Pada kegiatan pengadaan Pakaian Dinas Harian untuk PNS anggaran yang tersedia sebesar Rp. 12.000.000; digunakan untuk mencukupi kebutuhan PDH sejumlah 20 Stel dan perlengkapannya. anggaran yang terserap Rp 10.242.000;

Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi
3. Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	a. Kegiatan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	4.000.000	3.600.000

Pada kegiatan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD anggaran yang tersedia sebesar Rp. 4.000.000; digunakan untuk pemberian honor team penyusun laporan dan belanja pegggandan dan makan minum rapat. anggaran yang terserap Rp 3.600.000;

Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi
Peningkatan pelayanan dan kinerja aparatur pemerintah capaian kinerja dan keuangan	a. Kegiatan penyediaan honor/ insentif Pejabat Penatausahaan Keuangan Kecamatan.	35.000.000	34.998.000
	b. Penunjang pelaksanaan pekerjaan perkantoran	43.200.000	43.200.000

Pada kegiatan peningkatan kinerja dan pelayanan aparatur jumlah anggaran yang tersedia sebesar Rp. 35.000.000; anggaran tersebut digunakan untk pemberiat honorarium pengguna anggaran , pejabat penatausahaan keuangan , pejabat pelaksana tehnis kegiatan, bendahara pengeluaran , bendahara gaji dan penggandaan laporan. anggaran yang terserap Rp 34.998.000;

Pada kegiatan penunjang pelaksanaan pekerjaan perkantoran anggaran sebesar Rp. 43.200.000; digunakan untuk belanja honorarium pegawai tidak tetap dan belanja penggunaan. anggaran yang terserap Rp 43.200.200;

URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
Peningkatan Sistem pengawasan internal dan pengenalan pelaksanaan kebijakan Kepala Daerah	a. Koordinasi penyuluhan dan koordinasi bidang keagamaan	12.000.000	12.000.000
	b. Pembinaan , penyuluhanan kordinasi bidang Pemerintahan	20.000.000	20.000.000
	c. Pembinaan , penyuluhan an kordinasi bidang kelembagaan/administrasi	12.000.000	11.950.000
	d. Pembinaan , penyuluhan an kordinasi bidang Linmas	20.000.000	20.000.000
	e. Pembinaan , penyuluhan an kordinasi bidang keamanan	33.000.000	33.000.000
	f. Pembinaan , penyuluhan an kordinasi bidang Pembangunan	15.000.000	15.000.000
	g. Pembinaan , penyuluhan an kordinasi bidang kepemudaan	35.000.000	35.000.000
	h. Pembinaan , penyuluhan an kordinasi bidang pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga	12.000.000	12.000.000
	i. Pembinaan , penyuluhan an kordinasi bidang Ekonomi	10.000.000	10.000.000
	j. Pembinaan , penyuluhan an kordinasi bidang Kesejahteraan rakyat	10.000.000	9.950.000
	k. Pembinaan , penyuluhan an kordinasi bidang pertanian/perikanan	8.000.000	7.950.000
	l. Pembinaan , penyuluhan an kordinasi bidang Kesehatan	8.000.000	7.950.000

	m. Penyelenggaraan PATEN	10.000.000	9.750.000
--	--------------------------	------------	-----------

Pada Program peningkatan sistim pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan Kepala Daerah . kegiatan terbagi atas beberapa kegiatan yang merupakan pelaksanaan kegiatan pelimpahan sebagian kewenangan Bupati kepada Camat Dalam kegiatan tersebut pada tahun anggaran 2019 dilaksanakan beberapa kegiatan antara lain : pembinaan, penyuluhan dan koordinasi bidang Pemerintahan, bidang Kelembagaan/Administrasi, bidang Linmas, bidang Pembangunan, Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Kesejahteraan Keluarga, bidang Kesejahteraan Rakyat dan bidang Kesehatan

Pada kegiatan pembinaan, penyuluhan dan koordinasi bidang keagamaan anggaran yang tersedia sebesar Rp. 12.000.000 digunakan untuk pembinaan bidang keagamaan sedangkan anggaran yang terserap sebesar Rp. 12.000.000.

Pada kegiatan pembinaan, penyuluhan dan koordinasi bidang pemerintahan anggaran yang tersedia sebesar Rp. 20.000.000; anggaran tersebut digunakan untuk melakukan Pendampingan Penyusunan RKPDDes dan APBDDes serta kegiatan pelatihan komputer bagi aparatur desadan pembinaan kepada aparatur desa dalam bentuk bimbingan teknis administrasi desa bagi aparatur desa yang menangani administrasi desa dan pendampingan ke desa-desa dari hasil pembinaan di tingkat kecamatan sehingga hasil dari bintek akan benar-benar bermafaat bagi desa. anggaran yang terserap Rp 20.000.000;

Pada kegiatan pembinaan, penyuluhan dan koordinasi bidang kelembagaan/administrasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 12.000.000; anggaran tersebut digunakan untuk melakukan pembinaan kepada lembaga desa dalam bentuk bimbingan teknis administrasi bagi anggota BPD, LPMD sehingga mampu berperan dalam pendampingan kepada Kepala Desa dalam kegiatan pembangunan di desa baik dari bidang administrasi maupun inovasi dan aspirasi dan pendampingan ke desa-desa dari hasil pembinaan di tingkat kecamatan sehingga hasil dari bintek akan benar-benar bermafaat bagi desa, anggaran yang terserap Rp 11.950.000;

Pada kegiatan pembinaan, penyuluhan dan koordinasi bidang Perlindungan Masyarakat (Linmas) anggaran yang tersedia sebesar Rp. 20.000.000; anggaran tersebut digunakan untuk melakukan pembinaan anggota Linmas sebanyak 42 orang , kegiatan tersebut dalam rangka peningkatan kemampuan anggota Linmas dalam menghadapi Bencana alam di wilayah masing-masing, serta pelatihan anggota Linmas desa dan

untuk hupak kerja petugas pengamanan kanaset vital dan anggaran yang terserap Rp 20.000.000;

Pada kegiatan pembinaan, penyuluhan dan koordinasi bidang keamanan anggaran yang tersedia sebesar Rp. 33.000.000 digunakan untuk pembinaan bidang keagamaan sedangkan anggaran yang terserap sebesar Rp. 33.000.000.

Pada kegiatan pembinaan, penyuluhan dan koordinasi bidang pembangunan anggaran yang tersedia sebesar Rp. 15.000.000; anggaran tersebut digunakan untuk melakukan pendampingan Musrenbang di tingkat desa dan penyelenggaraan Musrenbang di tingkat kecamatan guna menjangkau dan mengkomodifikasi aspirasi rencana pembangunan dari masing-masing desa, pendampingnya penyusunan dan koordinasi ke Kabupaten dan Desa anggaran yang terserap Rp 15.000.000;

Pada kegiatan pembinaan, penyuluhan dan koordinasi bidang Kepemudaan anggaran yang tersedia sebesar Rp. 35.000.000; anggaran tersebut digunakan untuk melakukan sosialisasi/penyuluhan tentang Bahaya Narkoba bagi Generasi Muda di wilayah Kecamatan Patean serta koordinasi dengan Lembaga penanggulangan Narkoba di tingkat Kabupaten dan anggaran yang terserap Rp 35.000.000;

Pada kegiatan pembinaan, penyuluhan dan koordinasi bidang Pemberdayaan Perempuan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) anggaran yang tersedia sebesar Rp. 12.000.000; anggaran tersebut digunakan untuk melakukan pembinaan kepada TP PKK desa dan kecamatan dalam bentuk bimbingan teknis administrasi anggota TP PKK pengadaan papan nama Organisasi dan monitoring ke wilayah desa-desa binaan, anggaran yang terserap Rp 12.000.000;

Pada kegiatan pembinaan, penyuluhan dan koordinasi bidang Ekonomi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 10.000.000; anggaran tersebut digunakan untuk melakukan sosialisasi/ penyuluhan bidang ekonomi kepada kelompok tani maupun jajaran dinas/instansi di tingkat kecamatan serta koordinasi dan konsultasi ke tingkat kabupaten dan desa dan anggaran yang terserap Rp 10.000.000;

Pada kegiatan pembinaan, penyuluhan dan koordinasi bidang kesejahteraan rakyat anggaran yang tersedia sebesar Rp. 10.000.000; anggaran tersebut digunakan untuk penyelenggaraan lomba MTQ tingkat Kecamatan dan pemberian bantuan pembinaan bagi pemenang lomba pembelian trophy dan piagam penghargaan serta untuk sewa alat angkut dan perjalanan dinas koordinasi ke kabupaten dan desa dan anggaran yang terserap Rp 9.950.000;

Pada kegiatan pembinaan, penyuluhan dan koordinasi bidang pertanian /perikanan anggaran yang tersedia sebesar Rp. 8.000.000 digunakan untuk pembinaan bidang pertanian/perikanan sedangkan anggaran yang terserap sebesar Rp. 7.950.000.

Pada kegiatan pembinaan, penyuluhan dan koordinasi bidang kesehatan anggaran yang tersedia sebesar Rp. 8.000.000; anggaran tersebut digunakan untuk melakukan pembinaan di bidang kesehatan tentang PHBS dalam rangka menuju kecamatan ODF anggaran yang terserap Rp 7.950.000;

Pada kegiatan Penyelenggaran Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) anggaran yang tersedia sebesar Rp. 10.000.000,- digunakan untuk sosialisasi PATEN di wilayah Kecamatan Patean anggaran yang terserap sebesar Rp. 9.750.000,-

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan uraian pada bab-bab seperti di atas, dapatlah diambil kesimpulan yang berkait dengan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah SKPD Kecamatan Patean pada tahun 2018 antara lain sebagai berikut :

1. Kinerja kegiatan Kecamatan Patean, kaitannya dengan pelaksanaan pelayanan umum SKPD Kecamatan Patean berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kinerja.
2. Target capaian kinerja kegiatan kecamatan akan semakin bisa dicapai apabila ditunjang dengan pendanaan kegiatan yang memadai.
3. Masih perlu ditingkatkannya kemampuan SDM untuk dapat bekerja dengan professional dalam upaya peningkatan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka peningkatan kinerja.

Untuk dapat mencukupi kebutuhan peningkatan kinerja aparat dan pencapaian kegiatan seperti yang diharapkan, perlu ditempuh strategi pemecahan masalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan umum.
2. Mencukupi dan melengkapi sarana prasarana dan dana yang memadai.
3. Meningkatkan profesionalisme aparat Kecamatan dengan mengikuti Diklat.
4. Membuat pelaporan hasil kinerja yang lebih valid sebagai bahan evaluasi dan penyusunan rencana kinerja periode selanjutnya.

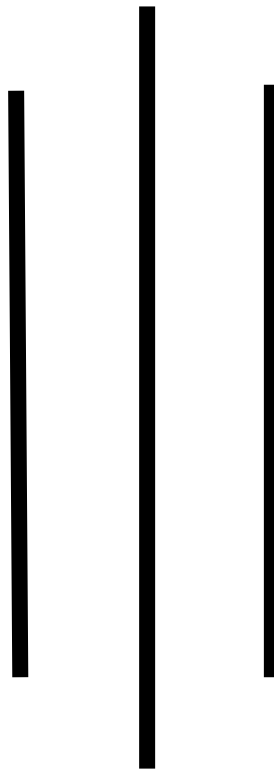
Patean, Januari 2020

CAMAT PATEAN

MOCH HAFED ZAENUDEN, SH
NIP. 19631019 199303 1003



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(L K J I P)**



**PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
KANTOR KECAMATAN PATEAN**

Jl. Raya Curugsewu No. 02 Patean